

## Peningkatan Nilai Nasionalisme Melalui Lomba Cerdas Cermat Kemerdekaan di SDN 01 Jatipasar, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto

<sup>1</sup>Haidar Fari Aditya, <sup>2</sup>Christian Natanael, <sup>3</sup>Dery Farhan Andrian, <sup>4</sup>Dimas Chandra Aulana

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur; Jl. Raya Rungkut Madya, Gunung Anyar, Surabaya, Jawa Timur, (031) 8706369

e-mail: <sup>1</sup>haidar.fari.agrotek@upnjatim.ac.id, <sup>2</sup>21033010082@student.upnjatim.ac.id,

<sup>3</sup>21081010277@student.upnjatim.ac.id, <sup>4</sup>21036010081@student.upnjatim.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini mengevaluasi efektivitas Lomba Cerdas Cermat Kemerdekaan (LCCK) dalam meningkatkan pemahaman sejarah kemerdekaan dan penguatan nilai-nilai nasionalisme di kalangan siswa kelas 6 SDN 01 Jatipasar, Trowulan, Mojokerto. Metode penelitian melibatkan observasi, dokumentasi, dan evaluasi pre-test dan post-test untuk mengukur perubahan pengetahuan siswa. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman sejarah kemerdekaan, terutama mengenai peristiwa dan kontribusi tokoh-tokoh pahlawan. Selain itu, kompetisi ini berhasil meningkatkan motivasi siswa dan memperkuat rasa kebersamaan melalui pendekatan interaktif. Keterlibatan mahasiswa KKN juga memberikan kontribusi positif terhadap pembelajaran dan pengembangan karakter siswa. Studi ini merekomendasikan integrasi LCCK dalam kurikulum formal dan penggunaan media pembelajaran variatif untuk optimalisasi hasil.

**Kata kunci** : Nasionalisme, Lomba Cerdas Cermat, Pendidikan Sejarah

### Abstract

*This study evaluates the effectiveness of the Independence Quiz Competition (LCCK) in enhancing students' understanding of the history of independence and strengthening the values of nationalism among 6th-grade students at SDN 01 Jatipasar, Trowulan, Mojokerto. The research methodology involved observation, documentation, and pre-test and post-test evaluations to measure changes in students' knowledge. The results showed a significant increase in understanding the history of independence, particularly regarding events and the contributions of national heroes. Additionally, the competition successfully increased student motivation and fostered a sense of togetherness through an interactive approach. The involvement of KKN (Student Community Service) participants also positively contributed to students' learning and character development. This study recommends the integration of LCCK into the formal curriculum and the use of varied educational media to optimize outcomes.*

**Keywords** : Nationalism, Quiz Competition, History Education

## PENDAHULUAN

Nasionalisme adalah pilar fundamental dalam pembentukan karakter bangsa. Di Indonesia, penanaman nilai nasionalisme pada usia dini sangat penting untuk memastikan bahwa generasi mendatang memiliki rasa kebangsaan yang mendalam serta kesadaran akan persatuan dan kesatuan. Pendidikan formal memainkan peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai ini, tidak hanya melalui pelajaran sejarah tetapi juga melalui kegiatan yang menumbuhkan semangat cinta tanah air. Utami dan Amin (2024) mengemukakan bahwa pendidikan nasionalisme harus melibatkan metode yang interaktif dan menarik untuk efektif.

Lomba cerdas cermat kemerdekaan merupakan salah satu metode yang efektif dalam mencapai tujuan ini. Kegiatan ini tidak hanya menguji pengetahuan siswa tentang sejarah

kemerdekaan tetapi juga memperkuat rasa kebangsaan melalui interaksi yang kompetitif. Putra dan Putra (2018) menegaskan bahwa kegiatan kompetitif seperti ini dapat meningkatkan motivasi siswa dan memperkuat ingatan mereka terhadap informasi penting. Dengan pendekatan kompetitif, siswa lebih termotivasi untuk memahami dan mengingat informasi tentang kemerdekaan serta kontribusi pahlawan bangsa, menjadikannya alat yang menyenangkan untuk menggali sejarah dan membangun kebanggaan nasional.

Di Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto, lomba ini relevan mengingat sejarah peradaban Majapahit yang kaya. Syahputra dkk (2020) menunjukkan bahwa mengaitkan pembelajaran sejarah dengan konteks lokal dapat meningkatkan ketertarikan siswa dan memperkuat identitas regional mereka. Lomba ini berpotensi memicu minat siswa terhadap sejarah nasional dan lokal serta mengaitkan pengetahuan mereka dengan identitas regional yang kuat.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di SDN 01 Jatipasar merupakan upaya implementatif dari kegiatan edukatif ini. Kegiatan ini bertujuan untuk tidak hanya meningkatkan pengetahuan siswa tentang sejarah kemerdekaan tetapi juga memperkuat nilai-nilai nasionalisme mereka. Melalui program KKN, mahasiswa dapat berkontribusi pada pembelajaran di sekolah dan mengevaluasi dampak kegiatan ini terhadap karakter siswa. Utami dan Amin (2024) mencatat bahwa keterlibatan mahasiswa dalam KKN memberikan pengalaman praktis yang berharga dan memperkuat hubungan antara institusi pendidikan dan masyarakat.

Program ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan teori kuliah ke dalam praktik nyata, meningkatkan pemahaman dan penghargaan siswa terhadap kemerdekaan serta kontribusi mereka kepada negara. Kegiatan ini berpengaruh pada siswa dan komunitas sekolah secara keseluruhan, menciptakan lingkungan belajar yang berorientasi pada kebangsaan dan sejarah.

Dengan demikian, lomba cerdas cermat kemerdekaan di SDN 01 Jatipasar merupakan sarana strategis untuk menanamkan nilai nasionalisme di kalangan siswa. Program ini memberikan manfaat dalam konteks pendidikan dan pengembangan karakter berbasis cinta tanah air, dengan harapan siswa lebih memahami dan menghargai perjuangan pahlawan bangsa serta mengintegrasikan nilai-nilai nasionalisme dalam kehidupan sehari-hari mereka.

## **METODE PENELITIAN**

Kegiatan lomba cerdas cermat kemerdekaan (LCCK) dilaksanakan di SDN 01 Jatipasar, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto pada 15 Agustus 2024. Lomba ini melibatkan 19 siswa kelas 6 SDN 01 Jatipasar dan mahasiswa KKN Tematik Bela Negara kelompok 07 gelombang 2. Tahapan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan
  - a. Penyusunan soal dan materi lomba tentang kemerdekaan dan nasionalisme.
  - b. Menyiapkan alat tulis dan ruangan untuk pelaksanaan lomba.
2. Pelaksanaan Lomba
  - a. Perkenalan lomba dan penjelasan aturan kepada siswa.
  - b. Pelaksanaan lomba cerdas cermat yang menguji pengetahuan siswa tentang kemerdekaan dan nasionalisme secara berkelompok.
  - c. Penghargaan bagi siswa dengan hasil terbaik dan sesi foto bersama.
3. Dokumentasi
  - a. Pengambilan foto dan video selama lomba untuk keperluan evaluasi dan laporan kegiatan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan lomba cerdas cermat kemerdekaan (LCCK) yang dilaksanakan di SDN 01 Jatipasar menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman sejarah kemerdekaan dan

penguatan nilai-nilai nasionalisme di kalangan siswa. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar siswa memiliki pengetahuan dasar tentang sejarah kemerdekaan Indonesia, pemahaman mereka tentang kontribusi tokoh-tokoh pahlawan dan peristiwa penting masih terbatas. Ini sesuai dengan pandangan Sumaludin (2018) bahwa pemahaman sejarah adalah dasar penting dalam membangun identitas nasional.

#### 1. Peningkatan Pengetahuan Sejarah Kemerdekaan

Peningkatan pengetahuan pasca pelaksanaan kegiatan menunjukkan hasil yang sangat positif. Sebelum kegiatan dilaksanakan, para siswa menunjukkan penguasaan yang terbatas hanya pada aspek-aspek dasar sejarah kemerdekaan, seperti tanggal proklamasi dan nama beberapa pahlawan nasional. Pemahaman ini belum mencakup penguasaan mendalam mengenai peristiwa-peristiwa penting yang terjadi dalam proses kemerdekaan serta kontribusi individual dari para tokoh pahlawan tersebut. Namun demikian, setelah kegiatan lomba cerdas cermat kemerdekaan dilaksanakan, terdapat peningkatan signifikan dalam kemampuan siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang lebih kompleks. Pertanyaan-pertanyaan ini mencakup peristiwa-peristiwa penting serta peran individu-individu tertentu dalam sejarah kemerdekaan Indonesia. Hasil ini semakin mengukuhkan efektivitas metode interaktif, seperti lomba cerdas cermat, dalam meningkatkan pemahaman siswa. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suprihatin (2019), yang juga mengindikasikan bahwa metode interaktif dapat secara efektif meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.



**Gambar 1.** Pendampingan Siswa Lomba Cerdas Cermat

#### 2. Penguatan Nilai Nasionalisme

Selain peningkatan pemahaman sejarah, kegiatan ini juga berkontribusi secara signifikan terhadap penguatan nilai-nilai nasionalisme di kalangan siswa. Penguatan nilai-nilai nasionalisme ini dapat diidentifikasi melalui peningkatan motivasi dan semangat belajar siswa selama kegiatan berlangsung. Kompetisi yang sehat dan kerja sama antar kelompok siswa menjadi faktor penting yang berperan dalam memperkuat rasa kebersamaan dan persatuan di antara para siswa. Kedua elemen ini merupakan aspek-aspek yang sangat penting dalam pendidikan nasionalisme, sebagaimana dinyatakan oleh Cantika dkk. (2021). Selain itu, pemberian hadiah sebagai insentif tambahan dalam kegiatan ini juga terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa. Temuan ini sejalan dengan temuan Badaruddin (2019), yang menegaskan bahwa motivasi intrinsik siswa dapat diperkuat melalui pengakuan dan penghargaan yang diberikan kepada mereka.

#### 3. Metode Pembelajaran yang Efektif

Metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan ini, yaitu penayangan video tentang proklamasi kemerdekaan sebelum pelaksanaan lomba cerdas cermat, terbukti sangat efektif dalam menyampaikan konteks sejarah kepada siswa. Media visual seperti video memainkan peran penting dalam menarik perhatian siswa serta meningkatkan retensi informasi yang mereka peroleh. Hal ini mendukung pandangan Asmara (2019), yang menekankan pentingnya

keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media visual, siswa tidak hanya mendengar informasi secara pasif, tetapi juga terlibat secara visual, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami.

#### 4. Dampak Jangka Panjang.

Dampak jangka panjang dari kegiatan ini diharapkan dapat terus meningkatkan kesadaran sejarah dan nasionalisme di kalangan siswa. Pengalaman yang diperoleh melalui kegiatan ini tidak hanya memperkaya pengetahuan sejarah mereka, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan karakter yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip pendidikan yang menekankan integrasi nilai-nilai kebangsaan dalam kehidupan sehari-hari, sebagaimana dinyatakan oleh Winarti (2018). Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai sejarah kemerdekaan dan nilai-nilai nasionalisme, diharapkan para siswa dapat mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka sehari-hari.



**Gambar 2.** Pemberian Hadiah pada Pemenang Lomba Cerdas Cermat

Keterlibatan mahasiswa KKN dalam kegiatan ini juga memberikan pengalaman praktis yang sangat berharga. Mereka mampu menerapkan teori yang telah dipelajari di bangku kuliah ke dalam praktik nyata di lapangan serta berkontribusi terhadap pembangunan karakter siswa di komunitas lokal. Hal ini memperkuat peran penting pendidikan dalam pembentukan identitas nasional dan menunjukkan bagaimana pendidikan dapat menjadi alat yang efektif dalam membangun rasa kebangsaan di kalangan generasi muda.

### KESIMPULAN

Kegiatan Lomba Cerdas Cermat Kemerdekaan (LCCK) di SDN 01 Jatipasar menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap sejarah kemerdekaan Indonesia serta memperkuat nilai-nilai nasionalisme. Metode pembelajaran interaktif yang diterapkan terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkuat ingatan mereka terhadap informasi penting tentang sejarah kemerdekaan. Peningkatan signifikan terlihat pada kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang lebih kompleks mengenai peristiwa dan tokoh penting dalam sejarah kemerdekaan Indonesia. Selain itu, penghargaan yang diberikan sebagai insentif dalam kegiatan ini berhasil meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif siswa, menciptakan suasana kompetitif yang sehat dan memperkuat rasa kebersamaan di antara mereka.

### SARAN

Untuk meningkatkan efektivitas kegiatan Lomba Cerdas Cermat Kemerdekaan (LCCK) di masa mendatang, disarankan untuk memperluas cakupan peserta dan memperpanjang durasi kegiatan, sehingga dampak yang dihasilkan dapat lebih signifikan. Integrasi kegiatan ini ke dalam

kurikulum sekolah akan memastikan penanaman nilai-nilai nasionalisme secara konsisten. Penggunaan media pembelajaran yang lebih variatif, seperti permainan edukatif atau drama sejarah, juga dapat meningkatkan minat siswa. Evaluasi dampak jangka panjang dan pelatihan khusus bagi fasilitator serta kolaborasi dengan institusi terkait diperlukan untuk memperkuat efektivitas dan dampak program.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur atas dukungan finansial dan fasilitas yang diberikan selama penelitian ini. Terima kasih juga disampaikan kepada SDN 01 Jatipasar dan seluruh anggota kelompok KKN Tematik Bela Negara kelompok 07 gelombang 2, yang telah berpartisipasi aktif dan mendukung pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih khusus juga ditujukan kepada para dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan berharga. Dukungan dan kontribusi dari berbagai pihak sangat penting dalam keberhasilan penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Asmara, Y. (2019). Pembelajaran Sejarah Menjadi Bermakna dengan Pendekatan Kontektual. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora*, 2(2), 105-120.
- Badaruddin, S. (2019). Penanaman Semangat Nasionalisme Pada Siswa (Studi pada SMP Negeri di Kabupaten Jeneponto). *SUPREMASI: Jurnal Pemikiran, Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial, Hukum Dan Pengajarannya*, 14(1), 48.
- Cantika, S. K., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Memupuk Semangat Nasionalisme di Kalangan Pelajar Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7176-7181.
- Putra, D. J., & Putra, B. M. (2019). Penyelenggaraan Lomba Cerdas Cermat Guna Meningkatkan Motivasi dalam Belajar Siswa Kelas IV dan Kelas V SDN Ngumbul 1 Tahun Pelajaran 2018/2019. *Journal of Social Empowerment*, 4(2), 482-486.
- Sumaludin, M. M. (2018). Identitas Nasional dalam Buku Teks Pelajaran Sejarah. *Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, 1(2), 97-104.
- Suprihatin, P. (2019). Peningkatan Pemahaman Pada Mata Pelajaran Ips Pada Siswa Kelas V Dengan Menggunakan Quis Game Di SDN Sendangrejo I Kecamatan Lamongan. *Reforma: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(1), 134-141.
- Syahputra, M. A. D., Sariyatun, S., & Ardianto, D. T. (2020). Peranan penting sejarah lokal sebagai objek pembelajaran untuk membangun kesadaran sejarah Siswa. *Historia: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*, 4(1), 85-94.
- Utami, I. T., & Amin, S. (2024). Strategi Guru Sejarah terhadap Pelaksanaan Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Sejarah di SMAN 12 Semarang. *VISA: Journal of Vision and Ideas*, 4(3), 1434-1446.
- Winarti, M. (2018). Mengembangkan Nilai Nasionalisme, Patriotisme, dan Toleransi Melalui Enrichment dalam Pembelajaran Sejarah tentang Peranan Yogyakarta Selama Revolusi Kemerdekaan. *Historia: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 19(2), 177-190